

STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN DI KECAMATAN MANGGAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR

(Kasus Pulau Bukulimau Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur)

INTISARI

Salah satu penyebab kerentanan masyarakat pulau-pulau kecil adalah cuaca buruk. Cuaca buruk yang ditandai dengan kencangnya hembusan angin dan besarnya gelombang merupakan kejadian yang terjadi setiap tahun. Selama periode tersebut aktivitas nelayan menjadi terganggu, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk memperoleh penghasilan sementara pengeluaran untuk kebutuhan hidup terus berjalan. Bagi masyarakat nelayan, periode tersebut merupakan musim paceklik. Dengan keadaan tersebut, masyarakat nelayan harus mengupayakan berbagai strategi dalam rangka bertahan hidup guna melewati masa paceklik tersebut dengan segala kemampuan yang mereka miliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi bertahan hidup nelayan di Pulau Bukulimau Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi induktif. Unit analisis yang digunakan adalah strategi bertahan hidup dan unit amatan berupa rumah tangga nelayan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 5 (lima) jenis strategi yang dijalankan oleh nelayan di Pulau Bukulimau. Strategi tersebut meliputi (1) Strategi Subsistensi, (2) Strategi Diversifikasi, (3) Strategi *Self Reliant*, (4) Strategi *Reliant* dan (5) Strategi Sirkulasi.

Penelitian ini merekomendasikan supaya Pemerintah harus lebih berperan dalam membantu nelayan dalam rangka menghadirkan pilihan kesempatan berusaha bagi masyarakat Pulau Bukulimau dan Nelayan di Pulau Bukulimau perlu menambah kapasitas diri selain keterampilannya sebagai nelayan.

Kata-kata kunci : strategi, bertahan hidup, nelayan, kerentanan, musim paceklik

**SURVIVAL STRATEGY OF FISHERMEN
IN MANGGAR SUB-DISTRICT BELITUNG TIMUR REGENCY
(Case of Bukulimau Island, Manggar Sub-District, Belitung Timur Regency)**

ABSTRACT

One of the causes of the vulnerability of small island communities is the weather. The bad weather marked by the wind and the waves is annual period that happens every year. During this period, fishing activities became disrupted; thus, they have no chance to earn an income while spending on living needs still continue. For the fishing community, the period is an unseasonal dry. Under these circumstances, they must strive for various strategies in order to live and survive in order to pass through the unseasonal dry with all the capabilities they have.

This research objectives to identify the life survival strategies of fishermen in Bukulimau Island, Manggar District, East Belitung Regency. This research uses qualitative approach with inductive strategy. The analysis unit used is the living strategy and observation unit in the form of fisherman's household.

The results of this study indicate that there are 5 (five) types of life survival strategies run by fishermen on Bukulimau Island. These strategies include (1) Subsistence Strategy, (2) Diversification Strategy, (3) Self-Reliant Strategy, (4) Reliant Strategy and (5) Circulation Strategy.

Furthermore, this research recommends that the Government should be more concerned in assisting fishermen in order to present a choice of business opportunities for the people of Bukulimau Island and also the fishermen on Bukulimau Island need to improve their capacity other than their skills as fishermen.

Key words: strategy, life survival, fishermen, vulnerability, unseasonal dry